

**PENGARUH ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DAN
ORIENTASI KARIR TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR SISWA DI SMKN 1 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



Oleh :

M. FAUZAN MUZAKI

NPM: 16.1.01.01.0004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2022

Skripsi oleh :

M. FAUZAN MUZAKI

NPM : 16.1.01.01.0004

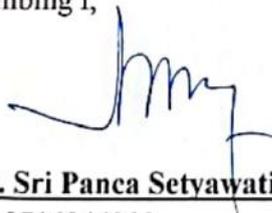
Judul :

**PENGARUH ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DAN
ORIENTASI KARIR TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR SISWA DI SMKN 1 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juli 2022

Pembimbing I,



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Pembimbing II,



Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd
NIDN. 0726079001

Skripsi oleh :

M. FAUZAN MUZAKI

NPM : 16.1.01.01.0004

Judul :

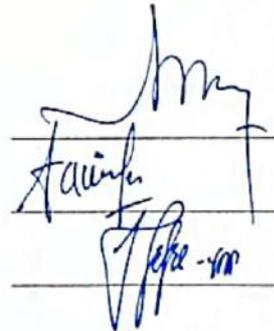
**PENGARUH ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DAN
ORIENTASI KARIR TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR SISWA DI SMKN 1 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 21 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
2. Penguji I : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
3. Penguji II : Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIP. 19680906 1994 03 2001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : M. Fauzan Muzaki
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat / Tgl. Lahir : Nganjuk, 23 Mei 1998
NPM : 16.1.01.01.0004
Fak / Prodi : FKIP / Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, _____

Yang Menyatakan



M. FAUZAN MUZAKI

NPM : 16.1.01.01.0004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sibuk mengerjakan skripsi itu baik, tapi menyelesaikan skripsi itu jauh lebih baik. Dan akhirnya, skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai”

(Anies Baswedan)

“Lebih baik terlambat namun selesai, daripada tidak mengerjakan sama sekali”

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Bapakku Anang Subroto, Ibuku Masro'in yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
2. Dosen-dosen yang telah mengajarkan banyak hal kepada saya
3. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu
4. Teman-teman lain yang membantuku dalam berproses
5. Orang-orang yang (mungkin) diam-diam selalu mendoakan dan mendukung setiap pilihanku.

Abstrak

M. Fauzan Muzaki: Pengaruh Antara Dukungan Orang Tua dan Orientasi Karir terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMKN 1 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci: dukungan orang tua, orientasi karir, pengambilan keputusan karir.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti ketika melaksanakan magang 1 dan 3, bahwa di SMKN 1 Kediri masih dijumpai siswa yang mengalami masalah dalam pengambilan keputusan karirnya. Permasalahan yang dihadapi siswa adalah mengalami kebingungan dalam memilih karir, kurangnya wawasan tentang dunia karir, serta perbedaan pendapat antara siswa dan orang tua tentang karir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dukungan orang tua dan orientasi karir berpengaruh dengan pengambilan keputusan karir siswa SMKN 1 Kediri. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMKN 1 Kediri yang berjumlah 743 siswa, sedangkan sampelnya sebesar 10% dari jumlah populasi, yaitu sejumlah 80 siswa. Data dikumpulkan dengan alat bantu instrumen penelitian yang menggunakan metode angket.

Hasil analisis data dengan uji F menunjukkan nilai signifikansi $F_{0,003} < 0,05$. Artinya secara simultan variabel dukungan orang tua dan orientasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan karir. Dengan demikian hipotesis terbukti benar.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara dukungan orang tua dan orientasi karir terhadap pengambilan keputusan karir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan orang tua dan orientasi karir siswa, maka pengambilan keputusan karir siswa semakin baik, dan juga sebaliknya, semakin rendah tingkat dukungan orang tua dan orientasi karir siswa, maka pengambilan keputusan karir siswa cenderung semakin rendah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Orientasi Karir terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMKN 1 Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Galang Surya Gumilang, M.Pd. selaku kepala prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing I
5. Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd. selaku dosen pembimbing II
6. Bapak Anang Subroto dan Ibu Masro'in yang selalu memberikan doa dan segala bentuk dukungannya
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak mendoakan dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini

Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra yang luas.

Kediri, Juli 2022



M. FAUZAN MUZAKI

NPM : 16.1.01.01.0004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
A. Dukungan Orang Tua	12
B. Orientasi Karir	16
C. Pengambilan Keputusan Karir	24
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
2. Indikator-indikator Variabel Penelitian	43
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian	45
2. Teknik Penelitian	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian	45
2. Waktu Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	47
2. Sampel	47
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Pengembangan Instrumen Penelitian	48
2. Uji Coba Instrumen	56
3. Validitas Instrumen	57
4. Reliabilitas Instrumen	59
F. Teknik Analisis Data	
1. Jenis Analisis	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel	
1. Deskripsi Data Variabel Bebas	70
2. Deskripsi Data Variabel Terikat	77
B. Analisis Data	80
C. Interpretasi Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis	88
D. Pembahasan	89

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	92
B. Implikasi	93
1. Implikasi Teoritis	93

2. Implikasi Praktis	93
C. Saran	93
1. Bagi Guru BK	93
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jadwal Kegiatan Penelitian	46
1.2. Jumlah Populasi	47
1.3. Kisi Kisi Skala Dukungan Orang Tua Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	49
1.4. Kisi Kisi Skala Orientasi Karir Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	50
1.5. Kisi Kisi Skala Pengambilan Keputusan Karir Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	51
1.6. Skor Alternatif Jawaban	52
1.7. Kategorisasi Skor Dukungan Orang Tua	54
1.8. Kategorisasi Skor Orientasi Karir	55
1.9. Kategorisasi Skor Pengambilan Keputusan Karir	56
1.10. Ringkasan Hasil Uji Validitas	58
1.11. Kriteria Reliabilitas	59
1.12. Kisi Kisi Skala Dukungan Orang Tua Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas	60
1.13. Kisi Kisi Skala Orientasi Karir Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas	61
1.14. Kisi Kisi Skala Pengambilan Keputusan Karir Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas	62
2.1. Hasil Perolehan Skor Dukungan Orang Tua	70
2.2. Kategorisasi Skor Dukungan Orang Tua	72
2.3. Hasil Perolehan Skor Orientasi Karir	73
2.4. Kategorisasi Skor Orientasi Karir	76
2.5. Hasil Perolehan Skor Pengambilan Keputusan Karir	77
2.6. Kategorisasi Skor Pengambilan Keputusan Karir	79
2.7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	81
2.8. Hasil Uji Multikolinieritas	82
2.9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	84
2.10. Hasil Uji F	85
2.11. Hasil Uji Determinan	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	39
3.1. Formula <i>Product Moment</i> oleh Pearson	57
3.2. Formula Untuk Menghitung <i>Cronbach's Alpha</i>	59
3.3. Formula Analisis Regresi Linier Berganda	66
3.4. Rumus Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	66
3.5. Rumus Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	67
4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-Kisi Skala Dukungan Orang Tua
2. Kisi-Kisi Skala Orientasi Karir
3. Kisi-Kisi Skala Pengambilan Keputusan Karir
4. Angket Penelitian
5. Tabulasi Data Hasil Uji Coba
6. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
7. Output Analisis Data SPSS
8. Tabulasi Data Hasil Penelitian
9. Proses Penelitian di SMKN 1 Kota Kediri
10. Surat Pengantar Penelitian
11. Surat Persetujuan Penelitian
12. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
13. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dibagi menjadi beberapa jenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan sekarang ini telah mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah Indonesia. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pada tahun 2007, Kementerian Pendidikan Nasional membuat keputusan yang sangat signifikan dalam pendidikan menengah yang disebut dengan keputusan besar (*big bang policy decision*), yaitu pembalikan proporsi jumlah siswa SMK:SMA dari 42,15%:57,85% pada tahun 2007 dan diharapkan menjadi 70%:30% pada tahun 2014. Maka dari itu untuk mewujudkan kebijakan tersebut, setiap

kabupaten/kota mendirikan SMK baru sesuai arahan dan bantuan dari Menteri Pendidikan Nasional (Slamet, 2016).

SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan tingkat menengah yang mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan serta siap untuk bekerja dalam bidang tertentu. Berbeda dengan SMA, lulusan SMK dipastikan mempunyai keterampilan dalam bidang tertentu dan siap bersaing dalam dunia kerja. Lulusan SMK selain sudah siap bersaing dalam dunia kerja, mereka juga bisa melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan keahliannya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Pendidikan dan kurikulum siswa SMK berbeda dengan siswa SMA. Kurikulum dan tujuan SMK adalah mendidik siswa yang siap bekerja setelah lulus, sehingga pada SMK terdapat berbagai macam bidang yang menjurus pada peningkatan hard skill siswa agar kemampuannya dapat digunakan untuk bekerja setelah lulus (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pada penyelenggaraan pendidikan di SMK, guru bimbingan dan konseling atau konselor berperan membantu tercapainya perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir siswa. Pada satuan pendidikan ini, guru bimbingan dan konseling atau konselor menjalankan semua fungsi bimbingan dan konseling, yaitu fungsi pemahaman, fasilitasi, penyesuaian, penyaluran, adaptasi, pencegahan, perbaikan, advokasi, pengembangan, dan pemeliharaan. Sedangkan siswa adalah subyek utama layanan bimbingan dan konseling di SMK. Sebagai subyek layanan, karakteristik siswa menjadi dasar

pertimbangan dalam merancang serta melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Ketepatan pemilihan dan penentuan rumusan tujuan, pendekatan, teknik dan strategi layanan yang sesuai dengan karakteristik siswa sangat mempengaruhi keberhasilan layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, pemahaman karakteristik siswa merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebelum guru bimbingan dan konseling atau konselor melaksanakan layanan profesionalnya (Kemendikbud, 2016).

Secara psikologis siswa SMK tengah memasuki tahapan perkembangan masa remaja, yakni masa peralihan dari kanak-kanak menuju ke dewasa. Masa ini merupakan masa yang singkat dan sulit dalam perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini individu mengalami ambivalensi kemerdekaan. Pada satu sisi individu menunjukkan ketergantungan pada orang tua atau orang dewasa, pada sisi lain individu menginginkan pengakuan dirinya sebagai individu yang mandiri (Supriatna & Budiman, 2009).

Hal yang sentral dalam kehidupan individu yang berada pada masa remaja adalah pencarian identitas atau jati diri, baik yang berkaitan dengan aspek intelektual, sosial-emosional, vokasional, maupun spiritual. Seorang individu seyogyanya mampu menjawab sejumlah pertanyaan yang menyangkut tentang identitas dirinya. Misalnya, “Siapa saya? Mau kemana saya? Apa yang harus saya perbuat untuk karir masa depan saya?”. Jika individu tidak mampu menjawab pertanyaan seperti itu, maka ia cenderung masih bingung dalam menghadapi hidup, termasuk pengambilan keputusan karir. Tetapi jika sebaliknya, maka ia akan berkembang optimal dan tepat

dalam mengambil keputusan karirnya sehingga karir masa depannya penuh dengan harapan (Supriatna & Budiman, 2009).

Masa remaja merupakan suatu periode masa yang sangat penting. Pada masa remaja ini adalah masa dimana terjadi peningkatan pengambilan keputusan. Dalam hal ini mulai mengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, keputusan dalam memilih teman, keputusan tentang apakah melanjutkan kuliah setelah tamat SMU atau mencari kerja, keputusan untuk mengikuti les bahasa inggris atau komputer, dan seterusnya (Desmita, 2010). Dalam pengambilan keputusan ini, ada remaja yang dapat mengambil keputusan dari pemikiran dia sendiri, ada yang mengambil keputusan karena terpengaruh oleh teman sebaya, dan ada juga yang mengambil keputusan karena terpaksa oleh tuntutan orang tua.

Bagi remaja ada suatu tahapan yang sangat penting yang harus dilalui untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugas perkembangan pada masa remaja yang kaitannya dengan pengambilan keputusan, yaitu proses pengambilan keputusan karir. Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses penentuan yang diawali pemilihan alternatif melalui perbandingan dan evaluasi alternatif yang tersedia (Arjanggi, 2017). Setiap remaja pasti dihadapkan dalam masalah pengambilan keputusan karir dan sebagian besar tidak dapat menyelesaikannya dengan waktu yang singkat, karena pengambilan keputusan karir ini memerlukan persiapan serta perencanaan yang benar-benar matang. Remaja yang sedang mengalami pada situasi pengambilan keputusan karir ini sangat rentan mengalami konflik bahkan stres.

Remaja yang menentukan untuk bersekolah di SMK tentunya sudah mempunyai gambaran tentang bagaimana karir untuk masa depannya dikarenakan setiap masuk SMK remaja tersebut telah memilih jenjang karir yang diinginkannya untuk masa depannya. Pada masa ini remaja seharusnya sudah memantapkan pilihan karirnya yang sudah diawali dengan pemilihan jurusan pada sekolah SMK, namun pada kenyataannya masih banyak sekali masalah yang dihadapi remaja dalam pengambilan keputusan karir. Misalnya, seorang siswa menginginkan setelah lulus untuk bekerja di tempat dia magang akan tetapi orang tuanya menyarankan untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, ada juga siswa yang menginginkan untuk kuliah sambil bekerja akan tetapi orang tuanya tidak mengizinkannya. Hal seperti ini dapat membuat remaja merasa kebingungan bahkan bisa saja sampai stres. Pada kondisi seperti ini banyak siswa yang bertanya kepada guru BK untuk mendapatkan solusi tentang masalah tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru BK di SMKN 1 Kediri, diketahui memang ada siswa yang mengalami masalah dalam pengambilan keputusan karirnya. Siswa mengalami kebingungan dalam memilih karirnya, kurangnya wawasan siswa tentang dunia karir, serta perbedaan pendapat antara siswa dan orang tua tentang karir yang menjadikan siswa menjadi bingung. Pada kondisi seperti ini yang dilakukan oleh guru BK yaitu mengajak siswa yang sedang mengalami masalah tersebut untuk konseling individu.

Dalam pengambilan keputusan karir seharusnya disesuaikan dengan kemampuan, minat dan kepribadian siswa. Namun pada kenyataannya masih

banyak pengambilan keputusan karir ini dilakukan tanpa adanya pertimbangan hal tersebut. Sampai sekarang masih banyak terjadi kecenderungan siswa untuk lebih mengikuti saran dari teman ataupun orang tua, meskipun saran dari mereka bertentangan dengan apa yang diinginkannya. Hal seperti ini dapat memengaruhi dalam proses pengambilan keputusan karir, bahkan juga dapat menghambat siswa dalam proses mencapai kematangan karirnya. Kematangan karir sendiri menurut Sungadi (2017) dapat diartikan sebagai upaya individu untuk mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan karir. Selain itu, juga terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi dalam proses pengambilan keputusan karir menurut Sulistyono (dalam Zulaikhah, 2014) diantaranya yaitu potensi akademik, dukungan orang tua, kesiapan mental serta pengetahuan dan pemahaman orientasi karir.

Orang tua merupakan salah satu komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk keluarga. Orang tua memiliki peran sebagai model yang seharusnya layak ditiru dan memberikan keteladanan bagi anaknya. Dukungan orang tua memiliki pengaruh yang luar biasa dalam membantu siswa dalam proses pengambilan keputusan karir. Dukungan orang tua ini diharapkan dapat menjadi penguat siswa dalam proses pengambilan keputusan karir, sehingga siswa dapat menetapkan pilihan keputusan karir dengan matang. Secara sederhana dukungan orang tua adalah pemberian bantuan dari

orang tua kepada anaknya demi kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya menjadi lebih baik lagi (Zulaikhah, 2014).

Ada beberapa fenomena yang terjadi pada sebagian besar siswa SMK. Mereka dihadapkan pada suatu posisi dimana mereka mengalami keraguan dalam pengambilan keputusan karir ketika orang tuanya ikut untuk menentukan pilihan namun pilihan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini bisa terjadi ketika siswa belum memahami tentang perencanaan masa depan atau orientasi karir dirinya sendiri. Menurut Zulaikhah (2014) orientasi karir adalah suatu sikap dari individu untuk memahami diri terhadap pemilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan serta mempertimbangkan semua aspek untuk perencanaan masa depan yang jelas.

Pada dasarnya setiap siswa pasti sudah memiliki angan-angan keputusan karir ketika dia lulus dari sekolah nanti. Misalnya ketika siswa SMA lulus rancangan mereka kemungkinan besar untuk melanjutkan ke jenjang perguruan yang lebih tinggi, dan juga ketika siswa SMK lulus mereka pasti punya angan-angan untuk bekerja meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan SMK dapat juga melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi sesuai dengan bidangnya. Namun sebagian besar siswa masih belum mampu untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat terkait karirnya.

Ketidakhahaman siswa terhadap orientasi karir dapat menjadikan siswa tersebut menjadi kesulitan, kebingungan, dan keraguan dalam pengambilan keputusan karir. Dalam hal ini ketika siswa kurang paham mengenai orientasi

karir, dukungan orang tua serta informasi yang relevan lah yang bisa membantu siswa dalam memahami dan mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara dukungan orang tua dan orientasi karir terhadap pengambilan keputusan karir dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Orientasi Karir terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMKN 1 Kediri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadi perbedaan keinginan antara orang tua dengan siswa dalam karir sehingga dapat mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan karir siswa.
2. Siswa mengalami keraguan dalam mengambil keputusan karir ketika mendapatkan intervensi dari orang tua karena pendapat orang tua berbeda dengan pendapat yang dia inginkan.
3. Pemahaman siswa terhadap orientasi karir dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karirnya. Dimana ketika siswa tersebut paham akan orientasi karir maka bisa dengan mudah dalam pengambilan keputusan karirnya, namun sebaliknya ketika siswa tersebut tidak paham akan orientasi karir maka akan terjadi kesulitan yang dapat menghambat dia dalam mengambil keputusan karir.
4. Dukungan orang tua dan orientasi karir dapat mempengaruhi siswa dalam

mengambil keputusan karir. Tanpa adanya pertimbangan dari orang tua atau dukungan orang tua dapat membuat siswa sulit untuk melakukan pengambilan keputusan karir. Sedangkan orientasi karir dapat menambah wawasan maupun pandangan siswa terhadap karir supaya mempermudah dalam pengambilan keputusan karir.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir siswa hubungannya dengan dukungan orang tua dan orientasi karir. Selain itu, penelitian juga dibatasi pada siswa kelas XII SMKN 1 Kediri saja karena masalah yang akan diteliti ini sering terjadi pada kelas XII.

Dukungan orang tua akan mengkaji tentang pengertian dukungan orang tua, bentuk-bentuk dukungan orang tua, dan faktor-faktor dukungan orang tua. Orientasi karir akan mengkaji tentang pengertian orientasi karir, aspek-aspek orientasi karir, dan faktor yang mempengaruhi orientasi karir. Pengambilan keputusan karir akan mengkaji tentang pengertian karir, pengertian pengambilan keputusan karir, tahapan pengambilan keputusan karir, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, dan aspek-aspek pengambilan keputusan karir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh dukungan orang tua dan orientasi karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa di SMKN 1 Kediri ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dukungan orang tua dan orientasi karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa di SMKN 1 Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan umumnya dalam ranah bimbingan dan konseling serta khususnya dalam bidang layanan bimbingan karir mengenai pengaruh antara dukungan orang tua dan orientasi karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa.

2. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dari peneliti mengenai pengaruh antara dukungan orang tua dan orientasi karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa semakin merasa mantap dalam pengambilan keputusan karir dengan dukungan orang tua dan orientasi karir siswa yang semakin tepat.

3. Bagi guru BK

Guru BK dapat mengetahui pengaruh antara dukungan orang tua dan orientasi karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa, sehingga dapat memberikan suatu layanan yang tepat dalam upaya untuk membantu dalam pengambilan keputusan karir siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia.*
- Slamet, P.H. 2016. Kontribusi Kebijakan Peningkatan Jumlah Siswa SMK Terhadap Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, Oktober 2016, Th. XXXV, No. 3. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Supriatna, M., & Budiman, N. 2009. *Bimbingan Karir di SMK*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. (Online), tersedia: <http://file.upi.edu>, diunduh 21 Maret 2021.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rondakarya.
- Arjanggi, R. 2017. Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Jurnal Psikologika* Vol. 22. (Online), tersedia: <https://journal.uii.ac.id>, diunduh 23 Maret 2021.
- Sungadi. 2017. Kematangan Karir Pustakawan Perguruan Tinggi di DIY. *Buletin Perpustakaan* No. 58 November 2017. Universitas Islam Indonesia.
- Zulaikhah, N. 2014. *Hubungan antara Dukungan Orang Tua dan Orientasi Karir dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut*. Thesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.